

**Pelatihan Model Pembelajaran Langsung Sebagai Aplikasi CTL untuk Guru IPA SMP di Ogan Ilir**

*Direct Learning Model Training as CTL Application for Middle School Science Teachers in Ogan Ilir*

Riyanto\*<sup>1</sup>, Mgs M. Tibrani<sup>2</sup>, Safira Permata Dewi<sup>3</sup>, Ermayanti<sup>4</sup>, Yenny Anwar<sup>5</sup>, Meilinda<sup>6</sup>, Susy Amizera<sup>7</sup>, Elvira Destiansari<sup>8</sup>, Nike Anggraini<sup>9</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9</sup> Pendidikan Biologi FKIP Universitas Sriwijaya

---

**Article History:**

Received: 22 Oktober 2022

Revised: 2 November 2022

Accepted: 22 Desember 2022

**Keywords:** *Direct Learning Model, RPP, Science Teacher and Ogan Ilir*

**Abstract:** *The results of an interview with a science teacher in Ogan Ilir district that science teachers mastered the skills of various learning models including direct learning models. Some of the junior high school science materials are declarative or procedural. Material that is declarative or procedural requires skills that are carried out in stages of the entire series of activities displayed. The purpose of this community service activity (CSA) is to improve the ability of junior high school science teachers to master the direct teaching model, compile a direct teaching model rpp and be able to implement the direct teaching model in the classroom. The implementation of the activity is carried out in several stages, namely: 1. The preparatory stage, namely field observations and interviews with teachers, reading references to direct learning model materials, holding discussions with PPM team members, preparing training materials in the form of Power Point, approaching school staff and teachers and coordinating related parties. 2. Implementation stage, namely direct training with training methods, demonstrations and discussions and visualizations. Through CSA activities, science teachers from the Ogan Ilir MGMP groups can compile or modify direct learning models with a scientific approach. MGMP science teachers have been able to make 5 aspects of learning implementation planning (LIP), namely listing: learning indicators and objectives, organizing materials, media and learning resources, learning activity steps, and evaluating learning outcomes. Therefore, the RPP format made by mgmp science teachers in Ogan Ilir district was declared feasible. This is evident from the assessment results with all 100 values. After attending the CSA training material,*

---

*participants enjoyed the material presented, felt that this material was very necessary and felt that their knowledge increased.*

---

### Abstrak

Hasil wawancara dengan guru IPA di kabupaten Ogan Ilir bahwa guru IPA menguasai keterampilan berbagai model pembelajaran termasuk model pembelajaran langsung. Sebagian materi IPA SMP bersifat deklaratif atau prosedural. Materi yang bersifat deklaratif atau prosedural menuntut adanya ketrampilan yang dilakukan secara tahap dari seluruh rangkaian kegiatan yang ditampilkan. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat (PPM) ini adalah untuk meningkatkan kemampuan guru IPA SMP menguasai model pengajaran langsung, menyusun RPP model pengajaran langsung dan dapat mengimplementasikan model pengajaran langsung di kelas. Pelaksanaan kegiatan dilakukan beberapa tahap, yaitu: 1. Tahap persiapan, yaitu observasi lapangan dan wawancara dengan guru-guru, membaca referensi materi model pembelajaran langsung, mengadakan diskusi dengan anggota tim PPM, mempersiapkan materi pelatihan berupa PPT, melakukan pendekatan dengan staf sekolah dan guru serta koordinasi pihak terkait. 2. Tahap pelaksanaan, yaitu pelatihan secara langsung dengan metode latihan, demonstrasi dan diskusi serta visualisasi. Melalui kegiatan PPM guru-guru IPA yang berasal dari gugus-gugus MGMP Ogan Ilir (OI) dapat menyusun atau memodifikasi model pembelajaran langsung dengan pendekatan ilmiah. Guru-guru MGMP IPA telah mampu membuat 5 aspek perencanaan pelaksanaan pembelajaran (RPP), yaitu mencantumkan: indikator dan tujuan pembelajaran, pengorganisasi materi, media dan sumber belajar, langkah kegiatan pembelajaran, dan evaluasi hasil belajar. Oleh sebab itu, format RPP buatan guru MGMP IPA kabupaten Ogan Ilir dinyatakan sudah layak. Hal ini terbukti dari hasil penilaian dengan semua nilai 100. Setelah mengikuti materi pelatihan PPM peserta menyenangi materi yang disampaikan, merasa materi ini sangat diperlukan dan merasa ilmu pengetahuannya bertambah.

**Kata Kunci:** Model Pembelajaran Langsung, RPP, Guru IPA dan Ogan Ilir

### PENDAHULUAN

Sumber data statistik kabupaten OI memiliki jumlah penduduk 365.333 jiwa. Kabupaten OI terdiri atas 16 kecamatan memiliki sekitar 81 SMP. Salah satu kecamatan, yaitu kecamatan Indralaya. Kecamatan Indralaya adalah yang paling strategis untuk untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Hasil survei guru IPA di kecamatan Indralaya telah banyak lulus sertifikasi, tetapi masih ada peserta guru IPA yang belum pernah mendapat materi model pembelajaran langsung.

Undang-undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen menyatakan bahwa “guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”. Guru profesional adalah guru yang telah lulus kompetensi pedagogik, profesional, sosial dan kepribadian. Salah satu komponen dari kompetensi yang harus dikuasai yaitu perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran (RPP) (Baedhowi, 2010) termasuk guru-guru yang bertugas di SMP Ogan Ilir.

Hasil wawancara dengan guru IPA yang telah Pelatihan sertifikasi, guru menyadari pentingnya menguasai keterampilan berbagai model pembelajaran termasuk model pembelajaran langsung untuk materi bersifat deklaratif. Materi yang bersifat deklaratif atau prosedural menuntut ketrampilan secara tahap dari seluruh rangkaian kegiatan yang ditampilkan. Hal yang utama harus tampil menjadi model mendemonstrasikan keterampilan yang diajarkan dahulu, pada akhirnya siswa diharapkan dapat menirukan prosedur gerakan dari keterampilan tersebut. Pembelajaran yang efektif diperlukan persiapan termasuk dalam hal persiapan RPP. Pada kenyataannya, tidak ada model pembelajaran yang paling baik, namun model pembelajaran yang lebih cocok atau sesuai untuk materi pelajaran tertentu ada. Guru perlu menguasai beberapa model pembelajaran atau tidak cukup guru hanya mengandalkan diri pada satu pendekatan atau metode pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang harus dikuasai oleh guru adalah model pembelajaran langsung. Selain itu, model pembelajaran langsung dapat melatih guru untuk terampil mengambil keputusan. Menurut Ni'mah (2013) bahwa keterampilan pengambilan keputusan dapat diajarkan dengan menerapkan model pembelajaran langsung. Model pembelajaran langsung dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa berpikir kreatif (Pritandhari, 2017). Model pembelajaran instruksi langsung berhasil meningkatkan hasil belajar siswa, terutama untuk konsep pengukuran (Sidik dan Winata, 2016).

Berdasarkan latar belakang di atas dipandang perlu untuk melakukan pelatihan menyusun RPP dan mempraktekkan keterampilan model pembelajaran langsung di SMP Ogan Ilir. Rumusan masalah yang dihadapi oleh guru IPA MGMP Ogan Ilir adalah sebagai berikut: 1. Masih ada guru IPA SMP yang kurang menguasai model pembelajaran langsung pada materi yang bersifat deklaratif atau prosedural. 2. Sebagian guru IPA SMP belum pernah mendapat materi bagaimana menyusun RPP model pembelajaran langsung. 3. Apakah Guru IPA SMP dapat mengimplementasikan model pengajaran langsung di kelas. Tujuan, target dan hasil diharapkan dari kegiatan PPM ini adalah: 1. Untuk meningkatkan kemampuan guru IPA SMP menguasai model pembelajaran langsung. 2. Untuk meningkatkan kemampuan guru IPA SMP menyusun RPP model pembelajaran langsung 3. Agar Guru IPA SMP dapat mengimplementasikan model pengajaran di kelas.

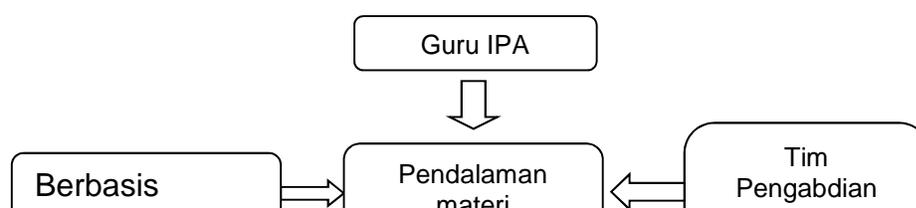
## METODE

### Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran kegiatan PPM ini adalah guru IPA SMP Ogan Ilir. Diharapkan guru IPA setelah mengikuti pelatihan model pembelajaran langsung menyebarluarkan informasi yang telah didapatkan kepada guru-guru IPA lain.

### Kerangka Pemecahan Masalah

Model pemecahan masalah yang diimplementasikan pada kegiatan PPM untuk guru IPA SMP MGMP Ogan Ilir dapat dilihat pada gambar di berikut ini.



Gambar 1. Diagram model pemecahan masalah

Pada kegiatan PPM dengan topik model pembelajaran langsung untuk guru IPA, permasalahan yang dibahas atau disampaikan kepada guru IPA adalah sebagai berikut:

1. Apakah yang dimaksud CTL dan bagaimana ciri-ciri model pembelajaran langsung?
2. Bagaimana model pembelajaran langsung?
3. Bagaimana sintaks model pembelajaran langsung?
4. Bagaimana perangkat pembelajaran RPP model pembelajaran langsung?

#### **Metode Evaluasi**

Evaluasi dilakukan setelah kegiatan PPM meliputi pengetikan, penyusunan laporan, pembuatan piagam dan penggandaan laporan akhir. Evaluasi kegiatan ini dilakukan melalui 3 tahap, yaitu:

##### 1. Pra evaluasi

Evaluasi pra pelatihan dilaksanakan untuk mengetahui pengetahuan awal peserta tentang model pembelajaran langsung. Pemahaman dan ketrampilan yang baik dapat mengurangi ketidakefektifan dalam kegiatan PPM, sehingga dapat meningkatkan kinerja guru IPA.

##### 2. Pelatihan

Evaluasi pelatihan bertujuan untuk melihat motivasi dan minat serta rasa keingintahuan guru terhadap materi model pembelajaran langsung.

##### 3. Pasca Pelatihan

Evaluasi setelah pelatihan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman guru tentang materi yang diberikan dan bagaimana respon yang dilakukan guru untuk mencari model pengajaran yang lebih efektif.

#### **Rancangan Evaluasi**

Evaluasi dilakukan pada hari akhir dikumpulkannya tugas RPP model pembelajaran langsung. Kemudian khalayak sasaran diwawancarai sekitar:

- 1) Apakah khalayak sasaran mengikuti kegiatan pelatihan penyusunan RPP?
- 2) Bagaimana khalayak sasaran mengikuti kegiatan pelatihan penyusunan RPP?
- 3) Mengapa khalayak sasaran mengikuti kegiatan pelatihan penyusunan RPP?
- 4) Seberapa kuat (Kuat sekali = menggebu-gebu; biasa-biasa saja; atau tidak berniat) untuk menerapkan RPP itu dalam proses pembelajaran di kelas setelah mengikuti pelatihan ini?

#### **Metode Kegiatan**

Pelaksanaan kegiatan PPM untuk guru IPA OI di diperlukan beberapa tahap sebagai berikut:

### 1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilaksanakan wawancara dan observasi lapangan dengan guru IPA SMP, membaca referensi yang berkaitan dengan materi pelatihan, mengadakan diskusi dengan anggota tim PPM, mempersiapkan materi pelatihan PPT (Gambar 1), melakukan pendekatan dengan staf dinas Pendidikan Ogan Ilir, Kepala Sekolah dan guru IPA SMP serta koordinasi pihak terkait.



Gambar 2. Mengadakan diskusi dengan anggota tim PPM FKIP Unsri serta mempersiapkan materi pelatihan.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan meliputi pelatihan secara langsung dengan metode latihan, demonstrasi dan diskusi serta visualisasi (Gambar 2). Materi pelatihan yang disampaikan pada guru adalah:

- Apakah yang dimaksud CTL dan bagaimana ciri-ciri model pembelajaran langsung.
- Bagaimana model pembelajaran langsung.
- Bagaimana sintaks model pembelajaran langsung.
- Bagaimana contoh RPP model pembelajaran langsung.





### 3. Pembuatan laporan

Pembuatan laporan meliputi pengetikan, penyusunan, pembuatan piagam dan pengandaan laporan akhir kegiatan.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Khalayak sasaran adalah guru IPA MGMP kabupaten OI. Adapun daftar khalayak sasaran dapat dilihat pada table 1. Dari tabel 1 jumlah peserta 25 guru IPA. Melalui kegiatan PPM guru IPA dari gugus-gugus MGMP dapat menyusun atau memodifikasi model pembelajaran langsung ke pendekatan scientific Artinya dengan mengikuti pelatihan ini guru-guru IPA semakin paham dalam pembuatan perangkat pembelajaran khususnya RPP (Tabel 2)

**Tabel 1. Daftar guru IPA MGMP Ogan Ilir yang mengikuti pelatihan PPM.**

No	Nama	Tempat Tugas
1.	M.Takariyanto,S.Pd	SMP NEGERI 1 TANJUNG BATU
2.	Endang Hidayati,S.Pd	SMP NEGERI 1 INDRALAYA
3.	Ahmad Ardius,S.Pd	SMP NEGERI 1 TANJUNG BATU
4.	Komaria,S.Pd	SMP NEGERI 1 INDRALAYA
5.	Elpi Aprilita	SMP NEGERI 1 INDRALAYA
6.	Hartanto,S.Pd	SMP NEGERI 1 RANTAU PANJANG
7.	Erliyanti, S.Pd	SMP NEGER 4 PEMULUTAN
8.	Faigawani, S.Pd	SMP NEGERI 1 PAYARAMAN
9.	Nur Indah, S.Pd	SMP NEGERI 2 TANJUNG BATU
10.	Arnoni,S.Pd	SMP NEGERI 1 KANDIS
11.	Leni Paryati,S.Pd	SMP NEGERI 2 TANJUNG RAJA
12.	Elly Aryani,S.Pd	SMP NEGERI 2 TANJUNG RAJA
13.	Ratna Mulyati,S.Pd	SMP NEGERI 2 TANJUNG RAJA
14.	Erni,S.Pd	SMP NEGERI 2 TANJUNG RAJA
15.	Anita,S.Pd	SMP NEGERI 3 TANJUNG RAJA
16.	Liva,S.Pd	SMP NEGER 3 INDRALAYA SELATAN
17.	Fajria,S.Pd	SMP NEGER 3 INDRALAYA SELATAN
18.	Erma Sundari,S.Pd	SMP NEGER 7 INDRALAYA
19.	Desi Sartika,S.Pd	SMP NEGER 4 PEMULUTAN
20.	Riza Peni,S.Pd	SMP NEGERI 7 PEMULUTAN
21.	Ratna,S.Pd	SMP NEGER 4 INDRALAYA UTARA
22.	Wahsalwa,S.Pd	SMP NEGER 2 RAMBANG KUANG
23.	Eti Sufarningsih	SMP NEGERI 1 INDRALAYA UTARA
24.	Emilda,S.Pd	SMP NEGERI 1 PEMULUTAN BARAT
25.	Iwan Saprianto,S.Pd	SMP NEGERI 2 RANTAU ALAI

Hasil penilaian terhadap komponen RPP dengan model pembelajaran langsung yang dibuat oleh guru IPA Ogan Ilir dapat dilihat pada tabel 2.

**Tabel 2. Lima aspek RPP hasil kerja guru IPA MGMP OI.**

No.	Aspek perencanaan pembelajaran yang dinilai	Tercantum (%)	Tidak tercantum (%)	Total (%)
1.	Perumusan Indikator dan tujuan pembelajaran	100	0	100
2.	Pemilihan dan pengorganisasian materi ajar	100	0	100
3.	Pemilihan sumber/media pembelajaran	100	0	100
4.	Skenario atau kegiatan pembelajaran	100	0	100
5.	Penilaian hasil belajar	100	0	100

Dari tabel 2, 5 aspek RPP 100% mencantumkan: indikator dan tujuan pembelajaran, pengorganisasi materi, media dan sumber belajar, langkah kegiatan pembelajaran, dan evaluasi hasil belajar. Oleh sebab itu, format perencanaan pelaksanaan pembelajaran buatan guru MGMP IPA kabupaten Ogan Ilir dinyatakan sudah layak, hal ini terbukti dari hasil penilaian dengan semua nilai 100. Format RPP dinyatakan sudah layak, karena berisikan aspek-aspek penting dalam RPP. Menurut DIKTI (2008), yaitu aspek utama perencanaan pelaksanaan pembelajaran yang dinilai adalah 1. Perumusan indikator dan tujuan pembelajaran, 2. Pemilihan dan pengorganisasian materi ajar, 3. Pemilihan sumber/media pembelajaran, 4. Skenario atau kegiatan pembelajaran, dan 5. Penilaian hasil belajar. RPP yang memuat 5 aspek penting dapat dijadikan sebagai pedoman bagi guru IPA MGMP OI di kelas. Guru IPA dapat melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar secara efisien, sehingga terjadi peningkatan mutu pendidikan. Menurut Nur (2002), Indana dan Pratiwi (2002), Rachmadiarti dkk. (2002), Ibrahim (2002), Thabroni (2022) bahwa perencanaan pelaksanaan pembelajaran pada model pembelajaran kontekstual (CTL) memuat tujuan pembelajaran, pemilihan dan organisasi materi, sumber dan media pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan penilaian hasil belajar. Semua aspek tersebut harus ada dan harus dikuasai dengan baik.

Peserta MGMP antusias mengikuti pelatihan, hal ini terlihat pada saat diskusi pembuatan RPP, mengikuti kegiatan dan menjawab pertanyaan kuis seperti tertera berikut ini.

1. Apa perasaan saudara mengikuti pelatihan ini a. tidak senang b. cukup senang c. senang, d. sangat senang. Alternatif jawaban lain:
2. Apakah materi pelatihan ini diperlukan bagi saudara a. tidak diperlukan b. cukup diperlukan c. diperlukan d. sangat diperlukan. Alternatif jawaban lain:
3. Apakah setelah mengikuti pelatihan ini saudara merasa bertambah ilmu a. tidak bertambah b. cukup bertambah c. bertambah d. sangat bertambah. Alternatif jawaban lain:

Dari pertanyaan kuis di atas hasil jawaban dari 25 peserta pelatihan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel. 3. Hasil angket kegiatan PPM dengan peserta guru IPA MGMP Ogan Ilir.

No	Pertanyaan	Jawaban			
		a	b	c	d
1	Apa perasaan saudara mengikuti pelatihan ini	0	4	10	11
2	Apakah materi pelatihan ini diperlukan bagi saudara	0	0	6	19
3	Apakah setelah mengikuti pelatihan ini saudara merasa bertambah ilmu	0	2	16	7
Jumlah		0	6	32	37

Dari tabel 3 menunjukkan bahwa setelah mengikuti materi pelatihan PPM peserta menjawab pertanyaan pertama mulai dari cukup senang sampai sangat senang. Artinya peserta pelatihan menyenangi materi model pembelajaran langsung yang disampaikan. Pada pertanyaan kuis kedua, peserta pelatihan menjawab bahwa materi pelatihan diperlukan sampai sangat diperlukan. Artinya pemberian materi ini dibutuhkan untuk pengembangan karir guru-guru IPA di kabupaten Ogan Ilir. Pertanyaan kuis ketiga, peserta menjawab cukup bertambah sampai sangat bertambah. Artinya cara penyampaian materi saat pelatihan cukup efektif dan efisien.

## KESIMPULAN

Dari kegiatan PPM tentang pelatihan model pembelajaran langsung untuk Guru IPA SMP MGMP kabupaten Ogan Ilir dapat disimpulkan:

1. Seluruh peserta guru IPA MGMP yang mengikuti pelatihan ini memahami cara membuat RPP dari model pembelajaran langsung dengan pendekatan scientific.
2. Seluruh peserta guru IPA MGMP yang mengikuti pelatihan dengan sungguh-sungguh dengan hasil yang layak.
3. Seluruh peserta guru IPA MGMP yang mengikuti pelatihan pada umumnya senang, sebab merasa bertambah pengetahuannya.

## PERSANTUNAN

Kami tim PPM Prodi Pendidikan Biologi FKIP Unsri mengucapkan banyak terimakasih kepada MGMP IPA SMP kabupaten Ogan Ilir yang telah memfasilitasi kegiatan PPM ini. Selain itu, kami ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu PPM ini dari awal sampai akhir kegiatan. Semoga bantuan saudara/saudari menjadi amal ibadah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Baedhowi. 2010. Pedoman Penetapan Peserta Sertifikasi Guru dalam Jabatan. Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan. Kementerian Pendidikan Nasional. Jakarta.
- DIKTI, 2008. Panduan Penyusunan Portofolio: Sertifikasi Guru dalam Jabatan Tahun 2008. Jakarta. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Departemen Pendidikan Nasional.
- Pritandhari, M., 2017. Implementasi Model Pembelajaran *Direct Instruction* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, Vol. 5 (1); 47-56.
- Indana, S., dan Pratiwi, R., 2002. Materi *Training of Trainers (ToT) Contextual Teaching and Learning (CTL)*. Disampaikan pada Pelatihan ToT CTL di PPPG Bahasa Jakarta, 1-8 Mei 2003.
- Ibrahim, M., 2002. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) : Materi Pembelajaran Kontekstual (CTL). Medan. Proyek Peningkatan Mutu SLTP Jakarta.
- Konsorsium Guru Indonesia. 2014. Materi PLPG Mapel Biologi. Palembang. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nasional.
- Ni'mah, R.F., 2013. Model Pembelajaran Langsung Untuk Meningkatkan Keterampilan Pengambilan Keputusan Siswa Sekolah Dasar. *JPGSD*. Vol.02 (01); 1-9.
- Nur, M. 2002. Materi Pembelajaran Kontekstual (CTL). Medan. Proyek Peningkatan Mutu SLTP Jakarta.
- Rachmadiarti, F, Indana, S., dan Pratiwi, R., 2002. Materi *Training of Trainers (ToT) Contextual Teaching and Learning (CTL)*. Disampaikan pada Pelatihan ToT CTL di PPPG Bahasa Jakarta, 1-8 Mei 2003.
- Sidik, M. I. dan Winata, H., 2017. Meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *direct instruction*. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol. 1 (1); 49-60.
- Thabroni, G., 2022. Model Pembelajaran Langsung (*Direct Intruction*). <https://serupa.id/model-pembelajaran-langsung-direct-instruction/> (diakses 27 Desember 2022).